

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Maret 2026				Juni 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	4,227,268	-	-	-	4,227,268	4,266,764	-	-	-	4,266,764	
2	Modal sesuai POJK KPMM	4,227,268	-	-	-	4,227,268	4,266,764	-	-	-	4,266,764	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	764,658	3,386,672	214,821	-	3,924,678	727,338	3,795,117	79,132	-	4,165,194	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	445,659	51,286	2,670	-	474,635	417,145	52,693	5,474	-	451,547	2.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	318,998	3,335,386	212,151	-	3,450,043	310,194	3,742,424	73,658	-	3,713,648	3.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,665,789	8,526,123	93,000	-	4,925,330	6,471,186	9,113,477	76,680	-	5,068,466	2.2
8	Simpanan operasional	2,467,874	-	-	-	1,233,937	2,623,408	-	-	-	1,311,704	3.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,197,915	8,526,123	93,000	-	3,691,393	3,847,777	9,113,477	76,680	-	3,756,761	4.1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											5
12	NSFR liabilitas derivatif		12,834.55	-	-			70,388.46	-	-		6
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	715,260	2,296,274	113,895	861,938	918,886	649,541	2,236,791	165,273	1,140,229	1,222,866	6.1
14	Total ASF					13,996,161					14,723,289	6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF	Maret 2026					Juni 2026					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					300,919					223,193	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	160,239	10,038,598	2,144,691	6,601,072	11,507,126	362,042	10,238,811	2,523,036	7,195,791	12,214,136	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	160,239	831,697	57,821	700,936	878,637	362,042	1,009,774	72,121	635,506	877,339	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	8,952,436	1,978,696	5,732,575	10,338,255	-	8,821,214	2,434,365	6,163,180	10,866,492	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	162,708	105,760	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	254,465	108,174	167,561	290,234	-	407,823	16,551	234,397	364,545	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	335,581	316,256	101,949	395,172	1,148,957	293,526	565,361	141,897	397,115	1,397,899	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-	-				-	5.1
28 NSFR aset derivatif			0	-	-			0		-	5.2
29 NSFR aset derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			5,549	5,549				33,643		33,643	5.3
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas			7,434	7,434				27,257		27,257	5.4
31 Rekening Administratif	335,581	309,244	95,978	395,172	1,135,974	293,526	541,669	104,688	397,115	1,336,999	5.5 s.d. 5.12
32 Total RSF			12,825,720		52,215			14,468,401		65,516	12
33 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					13,009,218					13,900,744	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					107.59%					105.92%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2026 adalah sebesar 105,92% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 14,7 trilyun dan IDR 13,9 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank turun sebesar 1,67 *percentage point* dari posisi Maret 2026. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan RSF sebesar IDR 892 milyar sedangkan ASF meningkat hanya sebesar IDR 727 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.